



PROVINSI KEPULAUAN BANGKA BELITUNG
BADAN KEUANGAN DAERAH
BIDANG PERENCANAAN ANGGARAN DAERAH

NAMA SOP

PENYUSUNAN RANCANGAN DPA – SKPD

DASAR HUKUM

1. Undang-Undang Nomor 17 Tahun 2003 tentang Keuangan Negara (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2003 Nomor 47, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 4286);
2. Undang-Undang Nomor 23 Tahun 2014 tentang Pemerintahan Daerah (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2014 Nomor 244, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 5587), sebagaimana telah diubah beberapa kali terakhir dengan Undang-Undang Nomor 1 Tahun 2022 tentang Hubungan Keuangan antara Pemerintah Pusat dan Pemerintahan Daerah (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2022 Nomor 4, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 6757);
3. Peraturan Pemerintah Nomor 12 Tahun 2019 tentang Pengelolaan Keuangan Daerah (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2019 Nomor 42);
4. Peraturan Menteri Dalam Negeri Nomor 77 Tahun 2020 tentang Pedoman Teknis Pengelolaan Keuangan Daerah (Berita Negara Republik Indonesia Tahun 2020 Nomor 1781).

Nomor SOP

SOP/24 /BAKUDA/2024

Tanggal SOP

Tanggal Revisi

Tanggal Efektif

KEPALA BADAN KEUANGAN DAERAH

Disahkan oleh

M. HARIS AR, AP. M.H

NIP. 19760620 199502 1 001

KETERKAITAN

1. SOP Rancangan KUA – PPAS
2. SOP Penyiapan Rancangan Daftar Pelaksanaan Anggaran SKPD

PERINGATAN

Jika SOP ini tidak dilaksanakan akan terhambatnya pengoperasian penggunaan APBD

KUALIFIKASI PELAKSANA

1. Memiliki kualifikasi minimal Pendidikan S1
2. Memahami Tugas Pokok dan Fungsi Sub Bagian Perencanaan Anggaran Daerah
3. Memahami dan menguasai Peraturan yang berkaitan dengan pedoman penyusunan PPAS








PERALATAN DAN PERLENGKAPAN

1. Komputer
2. Printer, scanner
3. Internet
4. ATK

PENCATATAN DAN PENDATAAN

Disimpan sebagai data elektronik dan manual

SOP PENYUSUNAN RANCANGAN DPA – SKPD

| NO | AKTIFITAS | PELAKSANA SKPD | MUTU BAKU | | | KET |
|----|---|---|---|-------|--------------------------------|-----|
| | | | KELENGKAPAN | WAKTU | OUTPUT | |
| 1. | Berdasarkan Surat Pemberitahuan, Perda APBD, dan Per KDH Penjabaran, SKPD menyusun DPA-SKPD |  | Perda APBD, Surat Pemberitahuan, Per KDH Penjabaran | | | |
| 2. | SKPD menyusun Rincian DPA Pendapatan SKPD untuk menghasilkan DPA-SKPD 1 |  | | | DPA-SKPD 1 | |
| 3. | SKPD menyusun Rincian DPA Belanja Tidak Langsung SKPD untuk menghasilkan DPA-SKPD 2.1 |  | | | DPA-SKPD 2.1 | |
| 4. | SKPD menyusun Rincian DPA Belanja Langsung masing-masing kegiatan untuk menghasilkan DPA-SKPD 2.2.1. SKPD untuk kemudian digabungkan dalam rekapitulasi Rincian DPA Belanja Langsung untuk menghasilkan DPA-SKPD 2.2. |  | | | DPA-SKPD 2.2.1 DPA-SKPD 2.2 | |
| 5. | SKPD bertindak sebagai SKPKD menyusun Rincian Penerimaan Pembiayaan Daerah untuk menghasilkan DPA-SKPD 3.1 |  | | | DPA-SKPD 3.1 | |
| 6. | SKPD bertindak sebagai SKPKD menyusun Rincian Pengeluaran Pembiayaan Daerah untuk menghasilkan DPA-SKPD 3.2 |  | | | DPA-SKPD 3.2 | |
| 7. | SKPD mengkompilasi dokumen-dokumen DPA-SKPD diatas menjadi Rancangan DPA-SKPD. Rancangan DPA-SKPD ini digunakan sebagai dasar pembuatan Rancangan Anggaran Kas (Hal B.1) |  | DPA-SKPD 1, 2.1, 2.2.1, 2.2, 3.1, 3.2 | | Rancangan DPA-SKPD | |